

BAB V

PENUTUP

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka bab ini akan diuraikan simpulan dan saran tentang, sifat-sifat ideal masyarakat Minangkabau dalam buku *TAM* yang ditulis oleh Datuak Sangganoe Diradjo dan novel *TSP* karya Gus tf Sakai dengan peribahasa yang mengungkapkannya; kajian sastra bandingan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan sebelas hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: *Pertama* buku *TAM* pada data sifat ideal (1) hidup berakal, banyak menyampaikan sifat ideal Minangkabau kedalam bentuk peribahasa, (2) berbahasa sopan dan santun banyak menungkapkan sifat-sifat ideal masyarakat Minangkabau ke dalam bentuk peribahasa, (3) sifat ideal, tenggang rasa lebih sedikit dibandingkan dengan data peribahasa, (4) sifat ideal, setia loyal banyak diungkapkan melalui peribahasa, (5) sifat ideal adil, lebih sedikit dibandingkan data peribahasa yang mengungkapkannya, (6) sifat ideal, hemat dan cermat hanya disampaikan dalam bentuk peribahasa, (7) sifat ideal, waspada hanya disampaikan dalam bentuk peribahasa, (8) sifat ideal berani karena benar, lebih sedikit dibandingkan data peribahasa yang mengungkapkannya, (9) sifat ideal arif, bijaksana, tanggap, dan sabar lebih sedikit dibandingkan data peribahasa yang mengungkapkannya, (10) sifat ideal rajin, hanya disampaikan dalam bentuk narasi saja, (11) sifat ideal rendah hati hanya disampaikan dalam bentuk peribahasa.

Kedua, novel *TSP* pada sifat-sifat ideal: (1) hidup berakal data sifat ideal banyak disampaikan kedalam bentuk narasi dibandingkan dengan peribahasa, (2)

berbahasa sopan dan santun banyak disampaikan melalui narasi dibandingkan melalui pribahasa,(3) sifat ideal tenggang rasa dominan menyampaikan sifat ideal kedalam bentuk narasi dibandingkan pribahasa, (4) sifat ideal setia loyal banyak disampaikan melalui narasi dibandingkan pribahasa, (5) sifat ideal adil lebih banyak di bandingkan data pribahasa yang meungkapkannya, (6) sifat ideal hemat dan cermat lebih banyak menyampaikan kedalam bentuk narasi dibandingkan dengan pribahasa, (7) sifat ideal, waspada banyak menyampaikan melalui narasi dibandingkan pribahasa, (8) sifat ideal berani karena benar lebih banyak mengungkapkan melalui narasi dibandingkan dengan pribahasa, (9) sifat ideal arif, bijaksana, tanggap, dan sabar banyak dibandingkan data pribahasa yang meungkapkannya, (10) sifat ideal rajin lebih banyak dibandingkan dengan pribahasa yang mengungkapkannya, dan (11) sifat ideal rendah hati banyak menyampaikan jati diri kedalam bentuk narasi dibandingkan pribahasa.

Ketiga, kedua teks memiliki perbedaan dan persamaan dalam mengungkapkan sifat ideal masyarakat Minangkabau dan peribahasa yang mengungkapkannya. Jika dilihat dari segi perbedaan, keseluruhan data yang didapatkan sifat ideal dan pribahasa dalam buku *TAM* dan novel *TSP 65* data sifat ideal dan pribahasa 44 data maka perbedaan antara sifat ideal dan pribahasa yang mengungkapkannya memiliki 21 data, namun bila dipandang dari segi persamaannya, pada buku *TAM* dan novel *TSP* kedua teks ini mengkaji mengenai *Tambo* Minangkabau, yang di dalamnya berisi sifat-sifat ideal serta tatanan adat Minangkabau secara keseluruhan yang diungkapkan melalui narasi dan peribahasa.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diuraikan pada Bab IV, maka secara praktis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) Dalam penelitian ini ditemukan sebelas aspek sifat-sifat ideal dalam buku *TAM* serta peribahasa yang mengungkapkannya. (2) Ditemukan sebelas aspek sifat-sifat ideal dalam novel *TSP* serta peribahasa yang mengungkapkannya. (3) Penelitian ini menemukan perbandingan sifat-sifat ideal masyarakat Minangkabau yang terdapat dalam buku *TAM* dan novel *TSP* serta peribahasa yang mengungkapkannya.

5.1.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif di bidang peribahasa dan sastra, khususnya yang berhubungan dengan sastra bandingan. Secara teori implikasi temuan penelitian ini dapat menjadi penyanding materi ajar jurusan bahasa Indonesia, khususnya di tingkat SMP/MTS, SMA/MA. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan pada saat mengajar secara lisan maupun tulisan terutama dalam menggunakan peribahasa. Bagi guru tentu penelitian ini sangat bermanfaat dalam hal memperkaya bahan ajar serta Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penulis menyarankan sebagai berikut

1. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dan dijadikan sebagai bahan acuan untuk perbandingan penelitian selanjutnya dalam kajian sifat ideal dan peribahasa masyarakat Minangkabau dalam buku *TAM* dan novel *TSP*.

2. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan pada saat mengajar terutama dalam menggunakan peribahasa.
3. Bagi budaya Minangkabau, hasil penelitian ini dapat menambah khazanah naskah, serta mempertahankan budaya khususnya Minangkabau.